



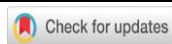
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PATH GOAL THEORY TERHADAP INOVASI PENGAJARAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK

Fathonatul Aulia Il Husna¹, Yudin Citriadin², Hermansyah³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

³ STAI Al Amin Dompu, Indonesia

Email: fathonatulaulia46@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.420>

Sections Info

Article history:

Submitted: 20 February 2025

Final Revised: 15 March 2025

Accepted: 16 April 2025

Published: 14 June 2025

Keywords:

Path Goal Theory

Leadership Style

Teaching Innovation

Education



ABSTRAK

This study aims to examine the effect of Path Goal Theory leadership style on teaching innovation in Islamic educational institutions in Lombok. The approach used is quantitative with correlational research type, with purposive sampling consisting of teachers in several Islamic schools. The research instrument was a five-point Likert scale questionnaire developed based on four dimensions of the Path Goal leadership style (directive, supportive, participative, and achievement-oriented) and indicators of teaching innovation. Data were collected through Google Form and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression through JASP software. The results of the analysis showed that Path Goal Theory leadership style had a significant effect on teaching innovation, with an R^2 value of 0.455 and a significance of $p < 0.001$. That is, 45.5% of the variation in teaching innovation can be explained by this leadership style. The findings confirm the importance of adaptive leadership in creating innovative learning environments in Islamic education institutions. The study recommends that institutional leaders develop leadership styles that suit teachers' needs to support educational transformation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan Path Goal Theory terhadap inovasi pengajaran pada lembaga pendidikan Islam di Lombok. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dengan purposive sampling yang terdiri dari guru di beberapa sekolah Islam. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert lima poin yang dikembangkan berdasarkan empat dimensi gaya kepemimpinan Path Goal (direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pencapaian) serta indikator inovasi pengajaran. Data dikumpulkan melalui Google Form dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana melalui software JASP. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Path Goal Theory berpengaruh signifikan terhadap inovasi pengajaran, dengan nilai R^2 sebesar 0,455 dan signifikansi $p < 0,001$. Artinya, 45,5% variasi dalam inovasi pengajaran dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan ini. Temuan ini menegaskan pentingnya kepemimpinan adaptif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini merekomendasikan agar pimpinan lembaga mengembangkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan guru guna mendukung transformasi pendidikan.

Kata kunci: Teori Jalur Tujuan, Gaya Kepemimpinan, Inovasi Pengajaran, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam menentukan efektivitas suatu organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan. Terry (2014) dalam Zohriah & Fauzi (2023) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok. Berbagai teori telah dikembangkan untuk memahami bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja dan motivasi individu dalam suatu organisasi (Daeli et al., 2024). Di lembaga pendidikan Islam, kebutuhan untuk menciptakan strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif menjadi semakin mendesak. Salah satu pendekatan yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan inovasi pengajaran adalah gaya kepemimpinan *Path-Goal Theory*. Salah satu teori yang berpengaruh adalah teori *Path-Goal* yang diperkenalkan oleh Robert House. Teori ini menekankan pentingnya peran pemimpin dalam memfasilitasi pencapaian tujuan anggota tim dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan yang diperlukan (Ihwan & Arfandi, 2020).

Path goal theory berfokus pada hubungan antara gaya kepemimpinan dan motivasi pengikut dalam mencapai tujuan (Ujang et al., 2023). Teori *Path-Goal* mengidentifikasi empat gaya kepemimpinan utama, yaitu kepemimpinan direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi prestasi (Nur Azizah, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan inovasi pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan dinamika lingkungan belajar. Teori ini menyatakan bahwa para pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan untuk memenuhi kebutuhan bawahan, sehingga menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan produktivitas (Maharani et al., 2023).

Gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* memiliki beberapa praktik kunci yang mendukung terciptanya iklim inovatif dalam pengajaran. Pertama, model ini mendorong pemberdayaan pendidik melalui pelibatan aktif dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum, sehingga guru merasa memiliki otonomi dan tanggung jawab yang mendorong munculnya metode-metode pengajaran inovatif (Ersozlu et al., 2024). Kedua, gaya ini menumbuhkan ekosistem kolaboratif dengan memfasilitasi kerja tim dan dialog antarguru, yang memungkinkan pertukaran ide dan penerapan pendekatan pedagogis yang kreatif (Klaic et al., 2020). Ketiga, kemampuan beradaptasi yang melekat dalam gaya kepemimpinan ini membuka ruang bagi guru untuk bereksperimen dan menerapkan berbagai teknik pengajaran baru guna meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ravi, 2022).

Meskipun teori *Path-Goal* telah banyak diterapkan dalam berbagai konteks organisasi, penerapannya dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya di Lombok, masih kurang diteliti. Sebagian besar penelitian lebih menyoroti kepemimpinan transformasional atau kolaboratif tanpa mengkaji secara mendalam peran masing-masing gaya dalam teori *Path-Goal* terhadap perilaku inovatif guru. Sebuah studi menemukan bahwa efikasi diri memediasi hubungan antara kepemimpinan *Path-Goal* dan kinerja guru, menunjukkan bahwa guru yang diberdayakan lebih inovatif dalam praktik mereka (Sari et al., 2023). Gaya kepemimpinan yang menumbuhkan lingkungan kerja yang inovatif sangat penting untuk peningkatan berkelanjutan dalam praktik pengajaran (Gurbuz & Gulec, 2022). Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana gaya kepemimpinan *Path-Goal* dapat diterapkan secara efektif dalam lembaga pendidikan Islam untuk mendorong inovasi dalam pengajaran.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tertentu dapat memengaruhi kemampuan inovasi guru. Fayzhall et al. (2020) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kapabilitas inovasi guru dalam perspektif

pembelajaran organisasi. Penelitian lain oleh Yasir (2024) menemukan bahwa gaya kepemimpinan Islami berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Atas Islam, yang dapat berdampak pada inovasi dalam pengajaran. Selain itu, dalam keempat gaya kepemimpinan *Path Goal*, terdapat gaya kepemimpinan suportif yang sangat berperan baik dalam meningkatkan kinerja guru sekolah di SMAN 1 Patianrowo (Ati et al., 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan kinerja staf pendidikan.

Penelitian oleh Indahsari & Manafe (2022) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *Path-Goal*, khususnya gaya suportif dan partisipatif, dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, yang dapat mendorong inovasi dalam pengajaran. Selain itu, penelitian oleh Ridwan (2019) menemukan bahwa gaya kepemimpinan *Path-Goal* berperan penting dalam memberikan motivasi kerja pustakawan, yang dapat berkaitan dengan kemampuan mereka untuk berinovasi dalam layanan perpustakaan. Pujiantari, Badrun, & Fitriani (2024) juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan *Path-Goal* berpengaruh terhadap perkembangan karir tenaga pendidik, yang dapat berkaitan dengan kemampuan mereka untuk berinovasi dalam pengajaran. Studi oleh Azis (2017) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang dapat diartikan sebagai dorongan terhadap inovasi dalam metode pengajaran.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap inovasi dalam pengajaran. Namun, masih terdapat *gap* dalam literatur mengenai penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* dalam konteks lembaga pendidikan Islam di Lombok. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih fokus pada sektor korporasi atau pendidikan umum, sehingga ada kebutuhan untuk meneliti bagaimana gaya kepemimpinan *Path-Goal* dapat diterapkan secara efektif dalam lembaga pendidikan Islam untuk mendorong inovasi dalam pengajaran. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada fokusnya lembaga pendidikan Islam di Lombok dan penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* dalam konteks tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan *Path-Goal* terhadap inovasi pengajaran pada lembaga pendidikan Islam di Lombok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* sebagai variabel bebas (X) dan inovasi pengajaran sebagai variabel terikat (Y), dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian korelasional dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Subjek dalam penelitian ini adalah para guru yang mengajar di lembaga pendidikan Islam sebagai pihak yang menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran dan secara langsung merasakan pengaruh dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap praktik inovasi pengajaran di kelas. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu di wilayah Lombok, Nusa Tenggara Barat dengan kriteria antara lain adalah guru yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal dua tahun dan bersedia berpartisipasi secara aktif dalam pengisian instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berformat skala Likert dengan lima tingkat respon, mulai dari “sangat tidak setuju” (1) hingga “sangat setuju” (5). Terdapat dua bagian utama dalam angket ini, masing-masing mengukur variabel gaya

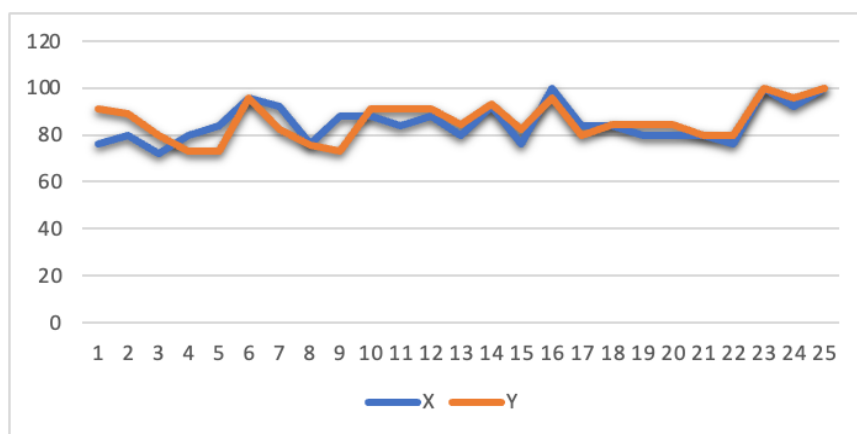
kepemimpinan dan variabel inovasi pengajaran. Untuk variabel gaya kepemimpinan *Path Goal Theory*, disusun 5 item pernyataan yang mengacu pada empat dimensi gaya kepemimpinan direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian. Sedangkan untuk variabel inovasi pengajaran, item-item dikembangkan untuk mencerminkan indikator variabel inovasi pengajaran mencakup aspek penggunaan teknologi dalam pengajaran, pengembangan metode pembelajaran baru, kolaborasi dalam pengajaran, evaluasi dan refleksi, penerapan ide kreatif dalam materi ajar, serta kesiapan menghadapi perubahan dalam proses pembelajaran. Instrumen ini telah melalui tahap validasi dan uji reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari penyusunan rumusan masalah, dilanjutkan dengan penyusunan dan validasi instrumen penelitian, pengumpulan data menggunakan media *Google Form* yang disebarakan kepada guru di sekolah-sekolah Islam, hingga tahap pengolahan dan analisis data. Setelah data terkumpul, dilakukan proses tabulasi untuk mempermudah proses analisis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yakni analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan analisis inferensial menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi pengajaran. Proses analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik JASP, yang mampu memproses data secara akurat dan efisien. Pengambilan keputusan dalam analisis regresi mengacu pada nilai signifikansi (*p-value*) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* berpengaruh signifikan terhadap inovasi pengajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari responden, khususnya terkait persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* dan tingkat inovasi pengajaran di lembaga pendidikan Islam di Lombok. Statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan karakteristik data melalui ukuran-ukuran seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variabel. Penyajian data ini penting untuk memahami kecenderungan umum responden serta variasi respons yang muncul, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut secara inferensial. Berikut disajikan hasil analisis statistik deskriptif pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Angket Responden

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	X	Y
Valid	25	25
Mode	80.000 ^a	80.000 ^a
Median	84.000	84.000
Mean	85.120	85.960
Std. Deviation	8.207	8.289
Variance	67.360	68.707
Minimum	72.000	73.000
Maximum	100.000	100.000

^a The mode is computed assuming that variables are discrete.

Berdasarkan hasil pada Gambar 1 di atas, diperoleh gambaran umum untuk variabel gaya kepemimpinan (X), nilai mean atau rata-rata adalah sebesar 85,120, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap penerapan gaya kepemimpinan *Path Goal Theory*. Nilai median sebesar 84,000 dan modus sebesar 80,000 menunjukkan bahwa sebaran data cukup simetris, dengan mayoritas nilai berkumpul di sekitar rentang tersebut. Rentang skor berada antara minimum 72,000 dan maksimum 100,000, yang mencerminkan bahwa semua responden memberikan penilaian yang tergolong sedang hingga tinggi. Simpangan baku sebesar 8,207 dan varian sebesar 67,360 menunjukkan bahwa data relatif stabil, meskipun terdapat keragaman sedang dalam persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan.

Sementara itu, untuk variabel inovasi pengajaran (Y), diperoleh mean sebesar 85,960 yang juga mengindikasikan bahwa guru-guru di lembaga pendidikan Islam di Lombok memiliki kecenderungan yang cukup tinggi dalam mengadopsi dan menerapkan inovasi dalam pengajaran. Nilai median sebesar 84,000 dan modus sebesar 80,000 menunjukkan adanya distribusi nilai yang cenderung normal, dengan sedikit kecenderungan ke arah nilai yang lebih tinggi. Nilai minimum sebesar 73,000 dan maksimum sebesar 100,000 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian sangat rendah atau sangat ekstrem. Namun, simpangan baku sebesar 8,289 dan varian sebesar 68,707 menandakan bahwa variasi dalam tingkat inovasi pengajaran sedikit lebih besar dibandingkan dengan variasi dalam persepsi terhadap gaya kepemimpinan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa baik gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* maupun inovasi pengajaran berada pada tingkat yang cukup tinggi di lembaga pendidikan Islam yang diteliti, dengan kecenderungan distribusi data yang relatif normal dan tidak menunjukkan penyimpangan ekstrem. Temuan ini memperkuat dasar untuk melanjutkan ke tahap analisis inferensial guna menguji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi pengajaran secara statistik.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* (variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi pengajaran (variabel Y) pada lembaga pendidikan Islam di Lombok. Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP untuk memastikan keakuratan perhitungan dan interpretasi statistik. Hasil uji

regresi disajikan dalam Tabel di bawah ini, yang mencakup informasi penting seperti nilai koefisien regresi, nilai signifikansi (*p-value*), dan koefisien determinasi (R^2). Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara kedua variabel, sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan akhir.

Tabel 2. *Model Summary - Y*

Model	R	R^2	Adjusted R^2	RMSE	R^2 Change	F Change	df1	df2	p
M ₀	0.000	0.000	0.000	8.289	0.000		0	24	
M ₁	0.674	0.455	0.431	6.252	0.455	19.188	1	23	< .001

Note. M₁ includes X

Hasil analisis regresi linier sederhana yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi pengajaran di lembaga pendidikan Islam di Lombok. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,455, yang berarti bahwa sebesar 45,5% variasi dalam tingkat inovasi pengajaran dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan *Path Goal*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan gaya kepemimpinan berdasarkan teori *Path Goal*, maka semakin tinggi pula kecenderungan guru untuk berinovasi dalam mengajar. Nilai korelasi (R) sebesar 0,674 juga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong cukup kuat dan positif.

Selain itu, hasil uji signifikansi model menunjukkan bahwa nilai F sebesar 19,188 dengan taraf signifikansi $p < 0,001$ menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun secara statistik signifikan dan dapat diandalkan. Artinya, gaya kepemimpinan berdasarkan pendekatan *Path Goal* secara nyata mempengaruhi kecenderungan guru untuk mengembangkan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Dalam konteks pendidikan Islam, temuan ini menegaskan pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik guru, baik dalam bentuk arahan yang jelas, dukungan emosional, pelibatan partisipatif, maupun dorongan pencapaian.

Temuan ini menguatkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan *Path Goal* di lembaga pendidikan Islam memiliki dampak nyata dalam mendorong terjadinya inovasi pengajaran. Oleh karena itu, pimpinan lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan gaya kepemimpinan yang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi dan kebutuhan guru, agar tercipta suasana kerja yang mendukung perubahan, pembaruan, dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Tabel 3. *ANOVA*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	749.991	1	749.991	19.188	< .001
	Residual	898.969	23	39.086		
	Total	1648.960	24			

Note. M₁ includes X

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis regresi dan diperoleh informasi bahwa model regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* terhadap inovasi pengajaran menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai *Sum of Squares* (jumlah kuadrat) untuk regresi sebesar 749,991 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada inovasi pengajaran. Sementara itu, nilai *residual* sebesar 898,969 menunjukkan bagian variasi inovasi pengajaran yang tidak dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Nilai *Mean Square* untuk regresi sebesar 749,991 dan untuk *residual* sebesar 39,086, digunakan untuk menghitung nilai F. Perbandingan antara kedua nilai tersebut menunjukkan nilai F sebesar 19,188 dengan nilai signifikansi (*p-value*) < .001, yang artinya model regresi secara keseluruhan sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kemungkinan besar hasil ini tidak terjadi secara kebetulan dan dapat dipercaya bahwa gaya kepemimpinan memiliki peran penting dalam mendorong guru untuk berinovasi dalam proses pengajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam berpengaruh terhadap sejauh mana guru mampu melakukan inovasi dalam kegiatan pengajaran. Temuan ini memperkuat pentingnya pengembangan kepemimpinan yang adaptif, suportif, dan partisipatif untuk mendorong perubahan positif dalam praktik pendidikan.

Tabel 4. Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	85.960	1.658		51.852	< .001
M ₁	(Intercept)	27.983	13.294		2.105	0.046
	X	0.681	0.155	0.674	4.380	< .001

Berdasarkan Tabel 4, model regresi linier menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* berpengaruh signifikan terhadap inovasi pengajaran. Nilai *Intercept* pada model pertama (M₀) sebesar 85,960 dengan nilai t 51,852 dan p < 0,001 menunjukkan bahwa meskipun tanpa pengaruh gaya kepemimpinan, inovasi pengajaran tetap berada pada angka yang tinggi. Pada model kedua (M₁), *Intercept* sebesar 27,983 dengan nilai t 2,105 dan p 0,046 mengindikasikan bahwa meskipun faktor lain turut mempengaruhi inovasi pengajaran, gaya kepemimpinan tetap memiliki kontribusi signifikan. Gaya kepemimpinan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan inovasi pengajaran.

Selanjutnya, pada variabel gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* (X), nilai koefisien regresi sebesar 0,681 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan gaya kepemimpinan ini akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0,681 unit pada inovasi pengajaran. Nilai *Standardized Beta* (β) sebesar 0,674 mengindikasikan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi pengajaran tergolong kuat dan positif. Hal ini diperkuat dengan nilai t yang sangat signifikan (4,380) dan p < 0,001, yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *Path Goal Theory* secara statistik berperan besar dalam mendorong inovasi pengajaran di lembaga pendidikan Islam di Lombok.

Pembahasan

Beberapa penelitian telah mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan *Path-Goal* terhadap inovasi pengajaran dan kinerja guru di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan teori *Path-Goal* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan inovasi dan kinerja dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Rohimin et al. (2023) mengkaji penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN Satu Atap 1 Tulang Bawang Barat. Studi ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan direktif yang diterapkan oleh kepala sekolah telah berjalan dengan baik dalam aspek penyampaian informasi dan pengawasan. Namun, aspek pemberian arahan, bimbingan, dan koordinasi masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, terutama jika semua aspek gaya kepemimpinan diterapkan secara optimal.

Selanjutnya, penelitian oleh Sari et al. (2023) meneliti pengaruh gaya kepemimpinan *Path-Goal*, berbagi pengetahuan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja guru dengan mediasi efikasi diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *Path-Goal*, berbagi pengetahuan, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu, efikasi diri mampu memediasi hubungan antara gaya kepemimpinan *Path-Goal* dan kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* yang efektif, didukung oleh berbagi pengetahuan dan penggunaan teknologi informasi, serta peningkatan efikasi diri guru, dapat meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut mendukung bahwa penerapan gaya kepemimpinan *Path-Goal* yang efektif dapat meningkatkan inovasi pengajaran dan kinerja guru di lembaga pendidikan. Hal ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah dan pemimpin pendidikan lainnya dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk mendorong inovasi dan peningkatan kinerja dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan *Path-Goal* berpengaruh signifikan terhadap inovasi pengajaran di lembaga pendidikan Islam di Lombok. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang adaptif, meliputi kepemimpinan direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan perubahan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa 45,5% variasi dalam inovasi pengajaran dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan ini dengan pengaruh yang signifikan secara statistik ($p < 0,001$). Temuan ini memperkuat pentingnya peran kepemimpinan dalam mendorong kualitas pengajaran, khususnya di lembaga pendidikan Islam yang tengah beradaptasi dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, pemimpin lembaga pendidikan Islam disarankan untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang fleksibel dan partisipatif guna meningkatkan inovasi dalam pengajaran. Sementara penelitian selanjutnya dapat menggali faktor tambahan seperti budaya organisasi dan penggunaan teknologi dalam memperkuat temuan ini.

REFERENSI

- Ati, I. N., Fitria, N., Maulida, A., Putri, R., Nazarudin, M. A., & Anshori, I. (2024). Peran Gaya Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path-Goal) Pada Peningkatan Kinerja Guru Sekolah: Studi Kasus Di SMAN 1 Patianworo. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital (JUMABEDI)*, 1(2), 84–107. Retrieved from <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i2.70>
- Azis, A. Q. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Teori Path-Goal Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*. Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/32379>
- Daeli, H. P. D., Amzul, T. A. A., Purnomo, S. Y., Gunawan, L., Prihatni, A., & Gunawan, L. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan manufaktur. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(2), 404–419.
- Ersozlu, A., Karakus, M., Karakas, F., & Clouder, D. L. (2024). Nurturing a climate of innovation in a didactic educational system: A case study exploring leadership in private schools in Turkey. *Leadership and Policy in Schools*, 23(2), 275–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15700763.2022.2129074>
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Basuki, S., Hutagalung, D., Maesaroh, S., ... Andriyani, Y. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru Dalam Perspektif Organizational Learning. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 64–91. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/413>
- Gurbuz, F. G., & Gulec, B. (2022). How leadership style matters for innovative work behavior. *Journal of Management Marketing and Logistics*, 9(4), 136–146.
- Ihwan, M., & Arfandi. (2020). Implementasi Model Kepemimpinan Kontingensi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 98–114. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.255>
- Indahsari, R., & Manafe, L. A. (2022). Peran Gaya Kepemimpinan Path Goal Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan: Gaya Kepemimpinan; Kepemimpinan; Motivasi; Teori Path Goal. *Jurnal Visionida*, 8(1), 60–71. Retrieved from <https://doi.org/10.30997/jvs.v8i1.5665>
- Klaic, A., Burtscher, M. J., & Jonas, K. (2020). Fostering team innovation and learning by means of team-centric transformational leadership: The role of teamwork quality. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 93(4), 942–966. <https://doi.org/doi:10.1111/joop.12316>
- Maharani, P. A. F., Nurfaizi, J., Tunnabila, S., & Isa, M. (2023). Teori Jalur-Tujuan (Path-Goal Theory) Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 205–228. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i2.1799>
- Nur Azizah, S. (2021). Gaya Kepemimpinan Path Goal Theory Dan Produktivitas Pamong Desa. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 100–114. Retrieved from <http://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/460/247>
- Pujiantari, R., Badrun, B., & Fitriani, M. I. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Path Goal Theory Terhadap Perkembangan Karir Tenaga Pendidik. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 4(2), 29–42. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i1.556>
- Ravi, R. (2022). Innovation in teaching “An encouraging environment for education.” *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(8), 3594–3606.
- Ridwan, M. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pustakawan

- di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Studi Penerapan Gaya Kepemimpinan Path-Goal. *Pustakaloka*, 11(1), 161-171. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i1.1601>
- Rohimin, R., Rahman, B., Hariri, H., & Perdana, D. R. (2023). Gaya Kepemimpinan Path-Goal Theory Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMPN Satu Atap 1 Tulang Bawang Barat). *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Sari, M. P., Handayani, T., Suciningtyas, S., & Ningsih, D. W. (2023). Path Goal Leadership, Knowledge Sharing dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Guru dengan Mediasi Self Efficacy. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 5(2), 268-281. <https://doi.org/https://doi.org/10.35829/econbank.v5i2.335>
- Ujang, Efendi and Bujang Rahman, Riswanti Rini, Sowiyah, Hasan Hariri, Rohimin, Diah Ayu Sucitra, R. A. (2023). Workshop Gaya Kepemimpinan Path goal Theory Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(9), 3730-3744.
- Yasir, A. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 19117-19124. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.15640>
- Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path Goals) Kajian Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan, 06(01), 2508-2514.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA